

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai Peran Orangtua Petani terhadap Pendidikan Anak di Rumah Tangga, lokasi penelitian bertempat di Desa Sungai Bamban Kecamatan rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Deskriptif kualitatif) yaitu suatu data kualitatif yang dirancang agar penelitiannya memiliki kontribusi terhadap teori. Apa yang diangkat dari fenomena yang terjadi menjadi bahan bagi peneliti dan ilmu pengetahuan atau suatu system kebijakan. Data yang dihasilkan berupa kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang dimaksud untuk membuat percakapan (diskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diamati, diteliti dengan pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informasi.<sup>1</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu memaparkan serta mengamati kejadian yang diteliti serta

---

<sup>1</sup>Anselm, dkk., *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik dan Teori Grounded)*, (Jakarta, Bina Ilmu, 1997), h. 11.

mencari informasi sehingga penulis mengetahui bagaimana metode pendidikan dan bimbingan yang diberikan oleh orangtua yang berprofesi sebagai petani di Desa Sungai Bamban Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala serta faktor-faktor yang mempengaruhinya yang menjadi sasaran peneliti. Sehingga menghasilkan kesimpulan secara intensif, rinci dan mendalam, sesuai dengan objek dan sumber data penelitian tersebut.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 8 pasang keluarga (orangtua) yang berprofesi sebagai Petani yang terdiri dari 16 orangtua dan seluruh anak mereka yang berjumlah 16 orang yang terdiri 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Peran Orangtua terhadap Pendidikan Shalat anak dalam Rumah Tangga Petani di Desa Sungai Bamban Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Peran yang digunakan oleh orangtua dalam memberikan Pendidikan Keagamaan khususnya Shalat pada anaknya dalam rumah tangga

Petani di Desa Sungai Bamban Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

- b. Identifikasi dalam permasalahan peran Orangtua dalam memberikan pendidikan Kegamaan khususnya shalat pada anak dalam rumah tangga Petani di Desa Sungai Bamban Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orangtua yang berprofesi sebagai Petani di Desa Sungai Bamban Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.
- b. Informan, yaitu Kepala Desa, Tokoh Agama, Ketua RT, di Desa Sungai Bamban Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. dan Anak-anak Petani.
- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah singkat berdirinya Desa Sungai Bamban Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung atau terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang bagaimana peran orangtua dalam Rumah Tangga Petani memberikan pendidikan keagamaan Khususnya shalat fardu pada anak-anak mereka, hambatan serta masalah yang mempengaruhinya dan melengkapi data-data penunjang yang diperlukan.

2. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.<sup>2</sup>

3. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya Desa Sungai Bamban Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

---

<sup>2</sup>Arikonto, Suharsini, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Renika Cipta, 2002), h. 132.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengolahan data dapat dilihat pada matrik berikut:

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

NO.	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Peran orangtua terhadap bimbingan keagamaan anak yaitu shalat di rumah tangga meliputi : a. Peran orangtua dalam memberikan pendidikan dan bimbingan shalat pada anak. b. Peran orangtua dalam memberikan pengawasan shalat anak c. Peran orangtua dalam memberikan hukuman dan imbalan	Orangtua Orangtua Orangtua Orangtua	Observasi/ Wawancara Observasi/ Wawancara Observasi/Wawancar a  Observasi/Wawancara
2.	Fakto-faktor yang mempenga-ruhinya. a. Latar belakang pendidikan orangtua. b. Waktu dan kesempatan yang tersedia bagi orangtua. c. Jumlah anggota keluarga d. Lingkungan Pergaulan e. Ekonomi Keluarga	Orangtua Orangtua Orangtua	Dokumenter/ wawancara  Observasi/ Wawancara  Observasi/ Wawancara
3.	Gambaran umum lokasi penelitian	kepala desa tokoh masyarat	Wawancara/ Dokumenter

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan peneliti, yaitu:

- a. Editing, yaitu peneliti mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. Interpretasi Data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

### 2. Analisis Data

Bentuk analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap analisis yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalisis datanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data.
- b. Penyajian data, yaitu dalam penyajian data bisa menggunakan table, grafik, kartu, teks yang bersifat naratif sejenisnya. Sehingga dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

- c. Verification, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab fokus masalah yang telah difokuskan sejak awal.<sup>3</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - d. Mengajukan proposal
2. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan seminar
  - b. Mohon surat perintah riset
  - c. Menyiapkan alat untuk mengumpulkan data
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mengumpulkan data

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Op. Cit.*, h. 338-345.

- b. Mengolah data
  - c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan penelitian dalam bentuk skripsi
  - b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.  
Memperbaiki dan memperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi.